

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Anwar Sanusi (2017.p,8), jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Menurut Anwar Sanusi (2017.p,7), metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari suatu hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variable Gaya kepemimpinan (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Produktivita Kerja (Y).

3.2 Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang sumbernya berasal dari data yang dikumpulkan dan berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan meliputi data Produktivitas Kerja, data karyawan serta data wawancara.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Anwar Sanusi (2017.p,27), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

- **Observasi**

merupakan cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada PT. Citra Putera Utama yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

- **Wawancara**

Menurut Anwar Sanusi (2017,p,105) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan PT. Citra Putera Utama Pringsewu untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam perusahaan.

- **Kuesioner**

Menurut Anwar Sanusi (2017,p,109), kuisisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada karyawan yang terpilih menjadi sampel dari penelitian di PT Citra Putera Utama Pringsewu

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Anwar Sanusi (2017,p,87), populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

Maka populasi dalam penelitian ini adalah 70 jumlah keseluruhan karyawan yang ada di PT. Citra Putera Utama Pringsewu .

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016:85) pengertian purposive sampling adalah sebagai berikut: “Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” . Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling. Adapun kriteria karyawan yang dijadikan sampel adalah:

- karyawan bagian pengolahan
- karyawan bagian pengeringan
- karyawan bagian Quality Control & Sortasi
- karyawan bagian produksi

Maka dengan demikian sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 57 orang karyawan.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Anwar Sanusi (2017,p,85) pengertian purposive sampling adalah sebagai berikut: “Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Anwar Sanusi (2017,p.61), pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang terdapat di dalam variabel bebas atau *independent variable* adalah Gaya Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

• Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya kepemimpinan (X1)	Hasibuan (2016,p.170) menyatakan bahwa:“Gaya Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, kepuasan kerja dan produktivitas karyawan yang tinggi, agar dapat mencapai tujuan organisasi yang maksimal.	cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja agar terciptanya tujuan perusahaan	1. Kepemimpinan Otoriter 2. Kepemimpinan Delegatif 3. Kepemimpinan Partisipatif	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Winard mengemukakan (2016:6) bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh	Pengertian Motivasi Kerja adalah kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan	1.Dorongan keluarga 2. Lingkungan 3. Imbalan	Likert

	sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif atau negatif.	luar		
Produktivitas Kerja (Y)	malayu S.P Hasibuan dalam Indah Puji Haryati (2014,p.208) mengungkapkan secara lebih sederhana, maksud dari produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang digunakan selama produksi berlangsung. Sumber tersebut dapat berupa tanah; bahan baku dan bahan pembantu; pabrik, mesin-mesin, dan alat-alat; serta tenaga kerja.	produktivitas adalah hubungan antara masukan-masukan dan keluaran-keluaran suatu sistem produktif. Dalam setiap usaha baik usaha perorangan, usaha segolongan warga negara maupun masyarakat selalu 0231367674 kecenderungan untuk meningkatkan produktivitas karyawan walupun Motivasi Kerja pendorong	1.Tingkat Absensi Tinggi 2.Tingkat Perolehan Hasil 3.Kualitas Yang Dihasilkan 4.Tingkat Kesalahan 5.Waktu Yang Dibutuhkan	Likert

3.6.1 Skala Likert

Menurut Anwar Sanusi (2017.p,59), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala likert. Skala likert ini dilakukan dengan pembagian :

Tabel 3.2
Tabel Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017,p.242) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel pada $\alpha = 5\%$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017,p.242) Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara belah dua, yaitu membelah kuesioner menjadi dua bagian, bagian pertama bernomor ganjil dan bagian kedua bernomor genap. Selanjutnya, skor total dari masing-masing belahan itu dikorelasikan dengan rumus *product moment* sebagaimana menghitung validitas. Koefisien korelasi yang diperoleh tersebut dimasukkan ke dalam rumus Spearman-Brown, sebagai berikut :

$$R_{sb} = \frac{2r_{pm}}{1 + r_{pm}}$$

Keterangan :

r_{sb} = Reabilitas

r_{pm} = Koefisien kolerasi *product moment*

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai r_{sb} hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada $\alpha = 5\%$.

Tabel 3.3

Tabel interpretasi uji reabilitas

Koofisien R	Interpretasi
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup tinggi
0,801 – 1,000	Sangat tinggi

3.8. Uji Persyarat Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2012,p.79), mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika Sig > 0,05.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0

Rumusan Hipotesis:

Ho : Varians populasi adalah homogen.

Ha : Varians populasi adalah tidak homogen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < alpha (0,05) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > alpha (0,05) maka Ho diterima

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2016, p.238) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Gaya Kepemimpinan (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan produktivitas (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai etimasi Produktivitas Kerja(Y)

a = Konstanta

X1 = Nilai variabel independen Gaya Kepemimpinan (X1)

X_2 = Nilai variabel independen Motivasi Kerja (X_2)

b_1b_2 = Koefisien regresi ($X_1 X_2$)

e = Variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Gaya kepemimpinan dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

H_a : Gaya kepemimpinan dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_1) Terhadap produktivitas kerja(Y)

H_0 : Gaya Kepemimpinan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas di PT. Citra Putera Utama(Y).

H_a : Gaya kepemimpinan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas di PT. Citra Putera Utama (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Pengaruh Motivasi Kerja (X_2) Terhadap produktivitas kerja(Y)

H_0 : Motivasi Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas di PT. Citra Putera Utama(Y).

H_a : Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas di PT. Citra Putera Utama (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Uji F : Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H_0 = Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) PT. Citra Putera Utama Pringsewu.

H_a = Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) PT. Citra Putera Utama Pringsewu.

Kriteria Pengujian di lakukan dengan cara :

Membandingkan hasil perhitungangan F dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di trima

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di tolak

Menentukan nilai titik krisis untuk F Tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 di tolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 di trima

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis